### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

## 1. Profil KUA Kecamatan Sarang<sup>1</sup>

Lahirnya Kantor Urusan Agama yaitu setelah munculnya UU Nomor 22 tahun 1946 tentang pembentukan Departemen Agama, juga berdasarkan KMA Nomor 02 tahun 1990. UA Kecamatan Sarang I terletak di Wilayah utara Kec. Sarang yang terletak disebelah timur masjid Chilyatul Arifin Desa Gondanrejo Sarang, mewilayahi 14 dari 23 desa yang ada di Kec.Sarang.

Tugas KUA Kecamatan telah di atur oleh Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2007 sebagai berikut : KUA Kecamatan adalah instansi Kementerian Agama yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian Agama Kabupaten / Kotamadya di bidang ururusan agama islam dalam wilayah Kecamatan. Sedangkan fungsi KUA Sarang I adalah tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 34 Tahun 2016 Pasal 3 disebutkan bahwa ada sembilan tugas dan fungsi KUA adalah:

- a. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan dan pelaporan nikah dan rujuk,
- b. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat Islam
- c. Pengelolaan dokumentasi dan system informasi manajemen KUA Kecamatan,
- d. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah,
- e. Pelayanan bimbingan kemasjidan,
- f. Pelayanan bimbingan hisab rukyat dan pembinaan Syariah,
- g. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama Islam,
- h. Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf,
- i. Pelayanan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KUA Kecamatan.

Sejak dibentuknya Departemen Agama tanggal 03 Januari 1946, selang beberapa bulan lahir pula Kantor Urusan Agama Kecamatan di seluruh Indonesia, termasuk KUA Kecamatan Sarang I. Mulai lahir hingga sekarang teleh mengalami banyak perkembangan dan kemajuan, yang hal tersebut sesui dengan tuntutan pembangunan dan kebutuhan masyarakat.

 $<sup>^{1}</sup> Data\ dokumentasi\ \underline{https://kuasarangsatu.blogspot.com/2020/07/profil-kua.html}$ 

Sebelum proklamasi dikumandangkan, masa dimana kolonialisme masih berkuasa, KUA Sarang I sudah ada existensinya walaupun masih dalam kondisi yang sederhana, ini tidak terlepas dari keinginan kuat para tokoh dan ulama yang ada di Kec. Sarang serta didukung oleh masyarakat yang mayoritas 98% beragama Islam. Walaupun beberapa kali mengalami perpindahan tempat dalam rangka upaya menghindari pembubaran dan penghancuran oleh kolonial namun tidak sedikit dokumen pencatatan nikah sebelum tahun 1946 dapat diselamatkan.Pasca tahun 1946 sentra pelayanan pernikahan ditempatkan di komplek masjid jami' Sarang yang ahirnya karena suatu kebutuhan, lokasi Kantor Urusan Agama Kec. Sarang dipindahkan di Desa Gondanrejo Kec. Sarang sampai dengan sekarang berdekatan dengan Masjid Chilyatul Arifin dengan keberadaan Kec.Sarang KUA membantu memakmurkan masjid sebagai pusat kegiatan umat islam

Adapun perkembangan Kantor Urusan Agama [KUA] Kecamatan Sarang I dari segi organisasi dan pelayanan telah mengalami beberapa peningkatan yaitu antara lain yaitu kesadaran masyarakat Sarang I dalam beragama meningkat, dengan bukti kualitas keimanan dan ketaqwaan semakin mantap yaitu jumlah masjid sebanyak 32 buah dengan kondisi bangunan yang representative, demikian juga jama'ah haji semakin banyak jumlahnya, tahun 2019 ini berjumlah 92 orang jamaah. Kesadaran masyarakat dalam beribadah sosial juga cukup tinggi yaitu mereke mewakafkan harta miliknya untuk tempat-tempat ibadah maupun yang lain, sehingga tahun 2019 ini tanah yang telah diwakafkan sebanyak 71 bidang dengan luas 91.071.5 M2.

#### B. Pembahasan

## 1. Prosespenerapan Pendidikan Pranikah dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawadah Warahmahdi KUA kecamatan Sarang

Adanya progam bimbingan pra nikah ini merupakan instruksi dari pemerintah yang dalam pelaksaannya ini diserahkan kepada Kementerian Agama, kemudian Kemenag menunjuk KUA Sebagai pelaksana dari bimbingan pra nikah. Alasan mengapa di bentuknya sebuah progam bimbingan pra nikah ini untuk mengurangi tingkat perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, atau mengatasi perselisihan yang bisa mengkibatkan perceraian atau KDRT. Menurut bapak Bafadhol selaku pengurus bagian

sepesialisasi keluarga sakinah mengungkapkan bahwasanya Pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Sarang ini diadakan setahun 3 (tiga) kali, dalam sekali pelaksanaannya KUA memberikan kuota 30 peserta atau 15 pasangan calon pengantin, jika di total dalam setahun ada 45 pasangan yang mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Sarang. Dalam pelaksanaanya Bimbingan pra nikah ini tidak bisa di ikuti semua calon pengantin, karena bimbingan pra nikah kelompok ini tidak selalu ada. Jika kuota yang ditetapkan oleh Kemenag sudah habis maka calon pengantin yang ingin mengikuti bimbingan ini tidak bisa mengikuti bimbingan pra nikah kelompok.<sup>2</sup>

Selain itu, juga Bimbingin pra nikah ini dilaksanakan sesuai putusan peraturan direktur jenderal bimbingan masyakat islam Nomor: DJ.II/542 Tahun 2013 jadi calon pengantin yang akan melangsukan pernikahan bisa mengikuti bimbingan pra nikah. Pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Sarang diadakan 1 Tahun 3 kali, dalam sekali bimbingan pra nikah pasangan yang mengikuti hanya 15 pasangan (30 orang), jadi di total dalam setahun maka terdapat 45 pasangan (90 orang) yang berpartisipasi dalam mengikuti bimbingan pra nikah.

Bapak Bafadhol selaku pengurus bagian sepesialisasi keluarga sakinah juga menjelaskan bahwapeserta atau Calon pengantin yang akan mengikuti bimbingan pra nikah berkelompok di KUA Kecamatan Sarang harus sudah mendaftar sebagai calon pengantin yang akan melangsukan akad nikah di KUA Kecamatan Sarang, untuk waktu pendaftaran Bimbingan pra nikah ini maksimal H-10 sebelum pelaksanaan bimbingan pra nikah, jika ada catin yang ingin mengikuti bimbingan pra nikah tapi melewati waktu tersebut maka catintersebut tidak bisa mengikuti bimbingan pra nikah yang di adakan oleh KUA Kecamatan Sarang, catin yang tidak mengikuti bimbingan pra nikah akan mengikuti bimbingan pra nikah secara individu dimana dalam pelaksaannya waktu dan materi yang disampaikan lebih sedikit karena terbatasnya waktu.<sup>3</sup>

Pernyatan tersebut sesuai dengan perkataan Nasibrotul Malik selaku catin diKUA Kecamatan Sarang, mereka mengatakan untuk pendaftaran bimbingan pra nikah ini paling lambat H-10 pelaksanaan bimbingan pra nikah, tetapi bimbingan pra nikah ini

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Bafadhol, selaku pengurus bagian spesialisasi keluarga sakinah, di kantor KUA Kecamatan Sarang, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 08.10 WIB, Transkip 1.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Bafadhol, selaku pengurus bagian spesialisasi keluarga sakinah, di kantor KUA Kecamatan Sarang, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 08.25 WIB, Transkip 1.

tidak hanya dilaksanakan secara berkelompok ada juga pelaksanaannya secara individu.<sup>4</sup>

Dapat diketahui bahwasannya upaya dari KUA dalam memberikan pemahaman bimbingan pra nikah kepada calon pengantin sangat jelas, ketika terdapat calon pengantin yang tidak bisa mengikuti bimbingan pra nikah secara kelompok mereka tetap diberikan materi sesuai dengan apa yang , hanya saja dalam waktu pelaksanaannya itu berbeda, pelaksanaanya tidak dilakukan selama 2 hari saja dan juga tidak ada narasumber atau fasilitator.

Bagian Fasilitator yang mengisi dalam bimbingan pra nikah tidak semua orang bisa menjadi fasilitator dalam bimbingan pra nikah ini, karena untuk menjadi fasilitator harus sudah mengikuti pelatihan khusus selama 3 hari yang diadakan oleh Kementerian Agama pusat dan fasilitator harus sudah memiliki sertifikat kelulusan sebagai fasilitator bimbingan pra nikah, KUA Kecamatan Sarang juga bekerjasama dengan Puskesmas untuk menjadi fasilitaordalam materi Kesehatan Keluarga.

Hal ini seperti dikatakan oleh Bapak Bafadhol selaku pengurus bagian sepesialisasi keluarga sakinah yang mana untuk fasilitator bimbingan pra nikah mendatangkan dari Kementerian Agama, Puskesmas, dan dari KUA. Untuk fasilitator yang mengisi bimbingan pra nikah ini harus sudah terbimtek dan mengikuti pelatihan di Kemenag Pusat selama kurang lebih 3 hari. Selain itu dalam bimbingan pra nikah ini kenapa sangat penting bagi calon pengantin, untuk keilmuan semua orang bisa mendapatkannya dengan cara membaca buku-buku yang ada, tetapi untuk pengalaman semua orang memiliki pengalaman yang berbedabeda, alasan mengapa KUA mendatangkan narasumber untuk memberikan pemahaman kepada calon pengantin tentang kehidupan berkeluarga.

Pada saat ini tidak bisa dipungkri bahwasanya calon pengantin ini masih butuh akan pengetahuan serta pengalaman. Kalau keilmuan mereka masih bisa dapat melalui membaca, tetapi kalau pengalaman-pengalaman mereka tidak bisa dapatkan kecuali menghadirkan narasumber, kecuali menghadirkan seseorang yang bener sudah bertahun tahun mengalami kehidupan berkeluarga,

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Nasibrotul Malik, selaku Catin, di rumah catin, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 16.01 WIB, Transkip 2.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Bafadhol, selaku pengurus bagian spesialisasi keluarga sakinah, di kantor KUA Kecamatan Sarang, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 08.34 WIB, Transkip 1.

kalau hanya teori saja itu bisa baca, tapi bagaimana mengaplikasikan dalam keluarga tetap butuh pengalaman.

Wahyu khoiri selaku calon pengantin juga menjelaskan bahwasanya pernyataan dari bapak Bafadhol tersebut sangat benar, karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, dan pengalaman itu tidak bisa didapatkan oleh calon pengantin kecuali mereka diberikan penjelasan terkait permasalahan dan solusi dalam sebuah rumah tannga, sehingga fasilitator bimbingan pra nikah yang di datangkan oleh KUA Kecamatan Sarang adalah mereka yang benar-benar dan paham mengenai materi-materi bimbingan pra nikah.<sup>6</sup>

Dalam penyampaian materi, fasilitator menggunakan beberapa metode diantaranya metode diskusi, tanya jawab dan permainan sebagai pencair suasana agar bimbingan ini tidak membosankan, metode permainan ini tidak hanya sekedar permainan yang tidak mempunyai tujuan, karena tujuan dari permainan yang digunakan oleh fasilitator bertujuan untuk menyatukan kekompakan calon pengantin dan memiliki filosofi untuk membangun keluarga, seperti yang dikatakan ibu delillah pemateri bimbingan pra nikah. Pelaksanaanbimbingan ini menggunakan beberapa metode. Pertama ceramah, game dan diskusi tanya jawab juga ada tugas kelompok dan tugas pribadi dalam metode pelaksanaan bimbingan pra nikah ini. Pernyataan tersebut sama halnya dengan pernyataan bapak Bafadhol yang mana menjelaskan bahwa untuk metode bimbingan pra nikah itu ya diskusi, permainan, presentasi juga terkadang ada tugas. Tugas ini mereka disuruh menggambar bagaimana pandangan mereka untuk menjadi keluarga yang sakinah.

Nasibrotul Malik selaku catin diKUA Kecamatan Sarangjuga menjelaskan ketika pelaksanaan bimbingan pra nikah ini materi hari pertama dan kedua memiliki perbedaan, seperti yang dikatakan oleh bapak Bafadholselaku pengurus spesiasialisasi keluarga sakinah bahwa Materi yang saya berikan hanya dinamika keluarga, kesehatan reproduksi, dan membentuk generasi yang berkualitas. Kalau materi selanjutnya yang seperti keluarga

 $<sup>^6</sup>$ Wahyu Khoiri, selaku Catin, di rumah catin, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 20.01 WIB, Transkip 3.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Bafadhol, selaku pengurus bagian spesialisasi keluarga sakinah, di kantor KUA Kecamatan Sarang, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 09.14 WIB, Transkip 1.

sakinah, pemenuhan kebutuhan dalam rumah tangga itu diberikan oleh pemateri selanjutnya. 8

Selama mengikuti bimbingan pra nikah ini calon pengantin akan mendapatkan beberapa fasilitas diantaranya, modul, alat tulis dan buku serta mendapatkan konsumsi baik berupa cemilan dan makanan nasi ketika mereka sudah selesai melaksanakan bimbingan pra nikah.

Bimbingan pra nikah ini tidak di pungut biaya, jadi calon pengantin yang mengikuti progam ini tidak sama sekali membayar. Malah mereka mendapatkan konsumsi dan buku dari KUA begitu juga kami memberikan biaya transport kepada pemateri. Pihak KUA sendiri sangat memperhatikan terhadap peserta yang mengikuti bimbingan pra nikah ini, walaupun mereka tidak membayar sepeserpun peserta tetap mendapatkan sebuah fasilitas yang sangat layak untuk diberikan karena itu juga merupakan kewajiban pihak KUA untuk meberikan, karena itu sudah dianggarkan dan khusus diberikan untuk peserta yang mengikuti bimbingan pra nikah.

# 2. Kendalayang terjadi dalam menerapkan Pendidikan Pranikah dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah di KUA kecamatan Sarang

Bapak Bafadhol pada saat pelaksanaanbimbingan pra nikah ini tidak berjalan dengan baik karena terdapat beberapa kendala, macam-macam kendala ini diantaranya berupa anggaran dana, waktu dan dari peserta, karena masih banyak peserta bimbingan pra nikah ini yang menganggap bimbingan ini tidak begitu penting, juga banyak peserta yang masih telat dan ada peserta yang tidak hadir karena tidak mendapatkan izin dari tempat kerja. Hambatan dalam bimbingan pra nikah ini terutama dari peserta, masih banyak yang telat, yang akhirnya menghambat dalam penyampaian, terkadang juga ada yang berasalan kerja, padahal bekerja itu juga bagian untuk menyempurnkan kehidupan kita, kan ini sama-sama penting. Keilmuan juga penting seharusnya memperioritaskan keilmuan terlebih dahulu. Kenapa calon pengantin lebih mengutamakan pekerjaanya itu yang jadi kendala. 10

 $<sup>^8\</sup>mathrm{Nasibrotul}$  Malik, selaku Catin, di rumah catin, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 16.13 WIB, Transkip 2.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Wahyu Khoiri, selaku Catin, di rumah catin, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 20.11 WIB, Transkip 3.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Bafadhol, selaku pengurus bagian spesialisasi keluarga sakinah, di kantor KUA Kecamatan Sarang, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 09.29 WIB, Transkip 1.

Selain itu, Nasibrotul Malik juga menambahkan penjelasan bahwa saat pelaksanaan bimbingan pra nikah ada juga peserta yang tidak bisa fokus mengikuti bimbingan pra nikah, ketika ditanya peserta menjawab kelelahan saat bekerja yang mengakibatkan peserta tersebut tidak bisa fokus mengikuti bimbingan pra nikah. Ketika pelaksanaan bimbingan pra nikah ini ada juga kendala yaitu dari peserta, terdapat beberapa peserta yang kurang fokus, saat saya tanya kenapa tidak fokus dia menjawab kelelahan karena keria.<sup>11</sup>

KUA Kecamatan Sarang sudah berusaha sebaik mungkin untuk memaksimalkan bimbingan pra nikah ini, supaya semua calon pengantinbisa mengikuti bimbingan pra nikah, akan tetapi tidak semua bisa mengikuti bimbingan pra nikah dikarenakan terbatasnya kuota dari pemerintah. Dalam pelaksanaan progam ini masih minim anggaran dana dari pemertintah yang menyebabkan tidak semua calon pengantin bisa mengiktui bimbingan ini dan pelaksanaan bimbingan pra nikah memiliki jadwal khusus yang tidak bisa di adakan secara tiba-tiba. Bapak Bafadhol juga menjelaskan bahwa peserta yang mengikuti bimbingan ini tidak dipungut biaya sama sekali, sehingga dengan anggaran dana yang minim dan pelaksanaannya yang dihitung sangat mendadak, membuat faktor yang menyebabkan tidak semua calon pengantin yang bisa mengikuti bimbingan pra nikah ini. 12 Karena untuk anggaran dana tidak bisa tahu kapan anggaran tersebut turun dari pemerintah jadi KUA tidak bisa memastikan kapan akan dilaksanakan bimbingan pra nikah. Anggaran dana yang minim membuat materi tidak bisa disampaikan secara maksimal, sehingga waktu pelaksanaan bimbingan ini menjadi sangat singkat karena anggaran yang turun tidak bisa memberikan banyak fasilitas kepada pemateri dan peserta.

Bapak Bafadhol menyatakan ketika pelaksanaan bimbingan pra nikah ini kendalanya waktu, karena waktunya itu sangat terbatas, jadi materi tidak bisa semua yang saya berikan, kalau saya biasanya itu ngasih tiga materi yang sering saya berikan, yaitudinamika keluarga, kesehatan reproduksi, membentuk generasi yang berkualitas, itu saja yang biasanya saya sampaikan. <sup>13</sup>

 $<sup>^{11}{\</sup>rm Nasibrotul}$  Malik, selaku Catin, di rumah catin, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 16.33 WIB, Transkip 2.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Bafadhol, selaku pengurus bagian spesialisasi keluarga sakinah, di kantor KUA Kecamatan Sarang, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 09.36 WIB, Transkip 1.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Bafadhol, selaku pengurus bagian spesialisasi keluarga sakinah, di kantor KUA Kecamatan Sarang, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 09.44 WIB, Transkip 1.

Karena terbatas waktu seharusnya peserta mendapatkan materi secara penuh, jadi dengan waktu yang terbatas tersebut mereka hanya mendapatkan materi beberapa saja, sangat disayangkan ketika peserta sudah mengikuti tapi masih terdapat kekurangan dalam materi yang disampaikan karena waktu terbatas selama pelaksanaan bimbingan ini.

# 3. Data Tentang Apa solusi dari pihak KUA mengoptimalkan Pendidikan pra nikah

Pelaksanaan pendidikan pra nikah harus seoptimal mungkin, dikarenakan hal tersebut akan menentukan keberhasilannya. Dalam megoptimalkan secara penuh, di butuhkan beberapa tahapan, antara lain:

### a. Pembimbing Pranikah

Bapak Bafadhol menyatakanbahwa pembimbing pranikah harus memiliki kemampuan yang mumpuni dalam menyampaikan semua materi. Upaya yang KUA lakukan adalah memberikan pelatihan kepada para pembimbing pranikah di KUA Kecamatan Sarang. pelatihan ini berupa keterampilan dalam berbicara mengolah kata yang sesuai untuk disampaikan kepada subjek bimbingan pranikah. 14

### b. Materi Bimbingan Pranikah

Pada tahap ini, bapak Bafadhol selaku Pengurus bagian Spesialisasi Keluarga Sakinah mengatakan bahwa upaya yang dilakukan adalah pembimbing mengembangkan materi yang ada. Tapi tidak keluar dari koridor materi bimbingan dengan pelatihan kepada pembimbing. memberikan bandingkan dengan petunjuk pelaksanaan bimbingan pranikah dari keputusan direktur jenderal bimbingan islam materi yang disampaikan pada bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sarang masih ada kekurangan yaitu materi tentang psikologi. Karena di KUA Kecamatan Sarang belum ada yang spesialis lulusan psikologi. Selain belum adanya materi psikologi, kurangnya waktu bimbingan. karena dalam peraturan bimbingan islam bimbingan pranikah dilaksanakan selama 16 jam pelajaran. Sedangkan di KUA Kecamatan Sarang belum 16 jam pelajaran. Materi sebanyak memenuhi disampaikan hanya berupa penyampaian lisan dan melalui media visual atau LCD. Materi belum dibukukan secara menyeluruh. Sehingga belum terdokumentasi yang bisa dibuka

-

 $<sup>^{14}</sup> Bafadhol,$ selaku pengurus bagian spesialisasi keluarga sakinah, di kantor KUA Kecamatan Sarang, pada tanggal 15 April 2023, pada jam 09.53 WIB, Transkip 1.

### REPOSITORI IAIN KUDUS

di waktu yang akan datang oleh peserta bimbingan pranikah. Karena belum dibukukan, maka untuk kedepan peserta akan lupa dengan materi yang pernah ia terima pada bimbingan tersebut.

